

Prevalensi nyeri bahu kanan dan hubungannya dengan getaran pada pengemudi bajaj Kel. Kayuputih di Jakarta Timur

Fransisca Kartikawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338255&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang dan Tujuan: Bajaj sebagai salah satu alat transportasi rakyat yang dapat menimbulkan getaran. Getaran yang mengenai tubuh dapat menimbulkan gangguan, antara lain nyeri bahu. Kelainan tersebut dapat terjadi akibat gangguan pada neuromuskular, vaskuler, darah, tulang dan sistem lainnya. Pajanan getaran yang texjadi terus menerus dapat menimbulkan gangguan muskuloskeletal pada leher, bahu dan lengan atas. Gangguan muskuloskeletal ini merupakan salah satu gejala dari pajanan getaran yang terbanyak, yaitu 17- 42%.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain cross sectionaL dilakukan di KDK FKUI Kel. Kayu Putih, Jakarta Timur. Pada November 2008 - Januari 2009. Pengambilan sampel berdasarkan total sampling. Pengumpulan data dengan anamnesa menggunakan kuesioneg, pemeriksaan Esik dan pemeriksaan getaran pada bajaj. Variabel yang diteliti adalah Umur, pendidikan, merokok, usia bajaj, perawatan kendaraan, lama kerja per hari, penggunaan alat peredam di tangan kanan, bokong dan kaki kanan, ala! pelindung Indeks Massa Tubuh, tekanan darah, sudut antara lengan atas dan batang tubuh (sudut ketiak), Tingkat akselerasi getar pada tangan kanan, bokong dan kaki kanan Populasi bajaj di Ke1,Kayuputib seratus lima puluhan.

Hasil Penelitian: prevalensi pengemudi bajaj yang mengalami nyeri bahu kanan akibat getaran adalah 63.9 %. Faktor paling dominan berhubungan dengan nyeri bahu kanan adalah faktor merokok Memiliki risiko 17.06 kali untuk terjadinya nyeri bahu dibandingkan tidak merokok dan WBV bokong $> 0.4 \text{ m/det}'$ ($p = 0.000$) memiliki risiko 11.60 kali untuk texjadinya nyeri bahu dibandingkan WBV bokong $< 0.4 \text{ m/det}'$.

Kesimpulan dan Saran: Faktor paling dominan berhubungan dengan nyeri bahu kanan adalah faktor merokok ($OR = 17.06$; 95% CI = 3.49-83.40), faktor tingkat akselerasi getar pada bokong $> 0.4 \text{ mfdet}'$ ($OR = 11.60$; 95% CI = 3.53-38.05). Perlu dibuat modifikasi kendaraan pengganti yang aman dan terjangkau oleh pengemudi bajaj sehingga mereka secara sukarela beralih profesi menjadi pengemudi kendaraan yang lebih aman.

.....**Background:** Bajaj is one of public transportation which cause the vibration. Vibration may cause the health effect, and usually cause the hight shoulder pain. This may cause to neuromuscular, vascular, blood, bone and other sistem. Continous vibration may cause musculoskeletal disorder,in the neck, shoulder and arm. This elfect is one of large symptom is 17-42%.

Method: Cross sectional design is used in this research. The KDK FKUI kayu putih is the place, and researchs done in november 2008 until Januari 2009. Total sampling conduct by using questionere, hysical examination and vibration of bajaj meastnament for data collecting. The variabel of this research areage, education.

Result: From 150 person, 53 persos has been exclude cause by hypertension, finally the member of respondent as 97 person. The risk factor to right shoulder pain are smoking ($p=0.000$), WBV ($p=0.000$). Smolcing is 11.6 more risk than non smoking to right shoulder pain and sitting is more.